Ibadah Doa Malam Malang, 12 September 2017

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 25:38
25:38 Sepitnya dan penadahnya haruslah dari emas murni.

Sepit adalah alat untuk membersihkan kotoran-kotoran lampu pada Pelita Emas, supaya lebih bercahaya.
Sepit ini terbuat dari emas murni, menunjuk pada firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Yohanes 15:16-17
15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.
15:17 Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain."

Lampu lebih bercahaya = lebih banyak berbuah.
Tingkatannya adalah lebih banyak berbuah, berbuah banyak [Yohanes 15:8], sampai berbuah tetap [Yohanes 15:16].

Kalau tidak ada sepit, tidak ada firman penyucian, maka pelita bisa padam. Ini berarti kegelapan sampai kegelapan yang paling gelap.
Ada 3 hal yang memadamkan pelita:

1. Mendukakan Roh Kudus, yaitu kemarahan, kegeraman, fitnah, dll.
   Efesus 4:30-32
   4:30 Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.
   4:31 Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.
   4:32 Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

   Jika ini disucikan, maka kita bisa saling mengaku dan saling mengampuni. Kita hidup dalam damai sejahtera.

2. Menganggap rendah pembukaan firman.
   1 Tesalonika 5:19-20
   5:19 Janganlah padamkan Roh,
   5:20 dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat.

3. Menghujat Roh Kudus, menentang pekerjaan Roh Kudus.
   Matius 12:31-32
   12:31 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.
   12:32 Apabila seorang mengucapkan sesuatu menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi jika ia menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, di dunia ini tidak, dan di dunia yang akan datangpun tidak.

   Pekerjaan Roh Kudus adalah:
   - Menginsyafkan manusia akan dosa. Kita bisa mengaku dosa, diampuni, dan hidup dalam kebenaran.
   - Pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jika pelita menyala, maka Roh Kudus mengurapi kita sehingga kita mengalami mujizat pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu kuat dan teguh hati. Kita tidak tersandung dan tidak menjadi sandungan, tetapi bersaksi. Kita tidak bimbang, tidak tenggelam. Kita berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran. Hidup kita menjadi berhasil dan indah. Kita tetap menyembah Tuhan. Sehingga mujizat jasmani juga terjadi, semua selesai pada waktuNya.

Tuhan memberkati.